

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Februari 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 25 Februari 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 30.115 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.

80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-355/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 589,64
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 56,39
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSUG
ISIN Code	IDN000184900

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.20%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
Periode	Simas Syariah Unggulan		JII	
YTD	0,47%		1,67%	
1 Bulan	2,64%		2,62%	
3 Bulan	-0,09%		2,37%	
6 Bulan	1,95%		5,68%	
1 Tahun	-13,57%		-9,51%	
3 Tahun	-50,45%		-18,17%	
5 Tahun	-35,42%		-18,15%	
Sejak Peluncuran	-41,04%		-16,79%	

Review

Di bulan Februari, IHSG naik sebesar 3.88% MoM dan ditutup di level 6,888.17. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah data inflasi US yang tercatat naik sebesar 7.5% YoY, lebih tinggi dari bulan sebelumnya di level 7.0% YoY maupun ekspektasi konsensus di 7.3% YoY. Pada meeting minutes Fed juga disampaikan bahwa the Fed siap akan menaikkan suku bunga pada bulan Maret dan juga mengurangi aset balance sheet mereka. Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan kenaikan ekspor sebesar 25.3% YoY, dan juga untuk sisi impor juga mengalami kenaikan 36.8% YoY. Sehingga, Indonesia mencatatkan trade surplus sebesar USD 1.4 miliar (vs USD 4.5 miliar di bulan Desember). Sementara itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Februari.

Outlook

Di awal bulan Februari diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Februari yang berada di level 2.06% YoY dan tercatat deflasi sebesar 0.02% secara bulanan. Pelaku pasar masih cenderung wait-and-see melihat volatilitas dari sisi global terutama dari perang antara Russia dan Ukraine dimana negara seluruh dunia menjatuhkan berbagai macam sanksi kepada Russia. Akan tetapi di sisi lain, perang ini menyebabkan harga komoditas melonjak dimana kenaikan harga komoditas seperti nikel, batubara dan CPO memberikan dampak positif terhadap ekonomi dan neraca dagang Indonesia. Di sisi lain, kasus Covid Omicron nasional tampak sudah menyetuh level tertingginya, dimana beberapa kota seperti Jakarta sudah mengalami penurunan kasus. Ini memberikan dampak positif terhadap mobilitas dan pemulihan ekonomi nasional. Kita melihat di bulan Maret ini pergerakan indeks akan dipengaruhi oleh kondisi perang Russia dan Ukraine, serta rilis laporan keuangan perusahaan yang mayoritas akan keluar pada pertengahan hingga akhir bulan Maret.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 25 Februari 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

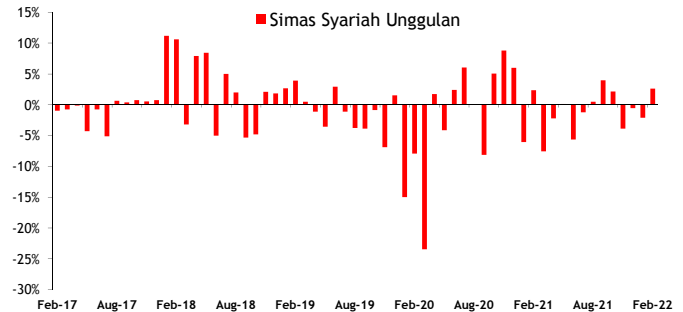
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Sektor
1	Adaro Energy	Coal Mining
2	Aneka Tambang	Metal And Mineral Mining
3	Charoen Pokphand Indonesia	Animal Feed
4	Indah Kiat Pulp & Paper	Pulp & Paper
5	Indofood Cbp Sukses Makmur	Food & Beverages
6	Indofood Sukses Makmur	Food & Beverages
7	Kalbe Farma	Pharmaceuticals
8	Semen Indonesia (Persero)	Cement
9	Telkom Indonesia (Persero)	Telecommunication
10	United Tractor	Wholesale (Durable & Non Durable Goods)

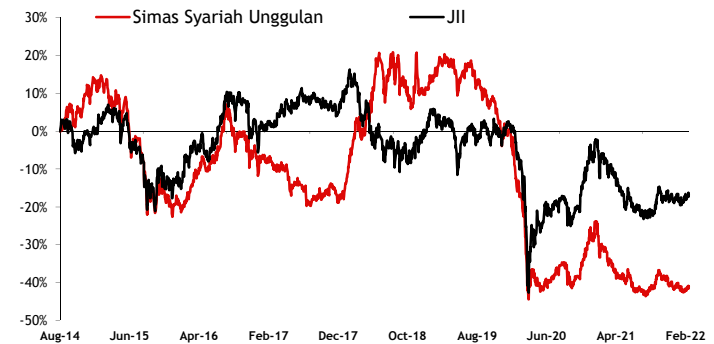
Alokasi Aset

Saham	96,70%
Pasar Uang	3,30%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	11,16%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-23,46%